

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sugiyono menyatakan bahwa metode kuantitatif berasal dari filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel. Metode kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁴ Penelitian ini menggunakan jenis korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara variabel tanpa menambah dan mengubah data sebelumnya.⁵⁵ Penelitian ini menguji besaran keterkaitan variabel X (tingkat keterampilan sosial) dengan variabel Y (kecemasan sosial). Sedangkan untuk menganalisis besaran keterkaitan pada masing-masing variabel dengan teknik analisis regresi linier sederhana.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah pembentukan gagasan umum yang tersusun dari objek maupun subjek yang telah ditentukan peneliti untuk ditelaah dan di simpulkan.⁵⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMK Al- Muwazanah yang berjumlah sebanyak 70 siswa. Menurut Sugiyono, sampel merupakan sebuah bagian dari jumlah dan jenis dari populasi.⁵⁷ Jika populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada di dalamnya

⁵⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2022).

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010),300.

⁵⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2022).

⁵⁷ *Ibid.*

karena masalah dana, tenaga atau waktu, maka sampel yang diambil dari populasi itu harus benar-benar representatif atau mewakili.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono sampel jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel.⁵⁸ Jumlah sampel penelitian ini adalah 70 siswa SMK Al-Muwazanah.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

Sumber data terdiri dari dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini data primer sebagai sumber data utama. Menurut Sugiyono, data primer diperoleh secara langsung melalui hasil skala pengukuran. Sedangkan data sekunder diperoleh secara tidak langsung dengan mengumpulkan data dari observasi, jurnal, buku dan penelitian sebelumnya yang telah diolah oleh peneliti.⁵⁹ Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui skala pengukuran keterampilan sosial dan skala pengukuran kecemasan sosial. Sedangkan data sekunder berupa data jumlah siswa pada penelitian ini diperoleh melalui staf administrasi di SMK Al-Muwazanah.

2. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk meminta

⁵⁸ *Ibid.*

⁵⁹ Saifudin Azwar. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan* (Surabaya: Pustaka Pelajar Offset, 2010), 79.

responden untuk menjawabnya.⁶⁰ Metode ini efektif ketika peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner cocok digunakan ketika jumlah responden cukup besar dan tersebar di seluruh wilayah. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dan dapat diberikan secara langsung kepada responden.⁶¹

3. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Al-Muwazanah yang beralamat JL. Kyai Yusuf No.6-7, Semanding, Gondang, Kec. Plosoklaten, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Penelitian ini difokuskan kepada siswa siswi SMK Al-Muwazanah. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena setelah melakukan studi pendahuluan. Ditemukan fenomena yang relevan dengan masalah yang ingin diteliti yaitu tingkat kecemasan sosial dan keterampilan sosial.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel atau fenomena yang dikaji oleh peneliti. Skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala keterampilan sosial dan skala kecemasan sosial. Instrumen penelitian ini menggunakan skala likert. Sugiyono menyatakan bahwa sikap responden diukur dengan skala likert. Selain itu, skala likert dapat juga digunakan untuk melihat persepsi atau pendapat seseorang untuk menemukan tanggapan yang tepat tentang fenomena yang diteliti.

⁶⁰ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2022).

⁶¹ *ibid.*

Kemudian, untuk mengukur tingkat keterampilan sosial dan kecemasan sosial, jenis aitem terbagi menjadi dua, yaitu aitem *favorable* dan aitem *unfavorable*.⁶²

Tabel 3. 1 Nilai Skala Likert

Jawaban	<i>Item favorable</i>	<i>Item unfavorable</i>
Sangat Sesuai	5	1
Sesuai	4	2
Netral	3	3
Tidak sesuai	2	4
Sangat tidak sesuai	1	5

Dalam penelitian ini menggunakan dua skala yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu, skala keterampilan sosial dan skala kecemasan sosial. Terdapat dua skala dalam penelitian, yaitu keterampilan sosial dan kecemasan sosial. Skala keterampilan sosial digunakan untuk mengukur digunakan untuk mengukur variabel keterampilan sosial. Instrumen ini disusun berdasarkan aspek aspek keterampilan sosial menurut Cartledge dan Milburn. Ada empat aspek yaitu perilaku interpersonal, perilaku terhadap lingkungan, perilaku penyesuaian diri dan perilaku yang berhubungan dengan tugas.⁶³ Jumlah indikator dalam instrumen keterampilan sosial ini berjumlah 15, total aitem pada instrumen ini berjumlah 68, dengan rincian 34 *item favorable* dan 34 *item unfavorable*. Blue print dalam penelitian ini ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Blue Print Keterampilan Sosial

No	Aspek	Indikator	No Aitem	
			<i>Favorable</i>	<i>Unvavorable</i>
1	Perilaku interpersonal	- Mampu menjalin hubungan yang positif dengan orang lain	1,2,3	*4,5
		- Mampu bekerja sama dengan orang lain	*6,*7,8	9,10

⁶² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019), 124.

⁶³ Cartledge, G., & Milburn, J. F, *Teaching social skills to children and adolescents: Practical strategies and interventions*. New York: Perganon,2012.

2	Perilaku terhadap lingkungan	- Mampu menjaga dan memelihara lingkungan hidup di sekitarnya	11,12,13	14,15
		- Mampu mentaati aturan atau norma yang berlaku di lingkungan sekitarnya	16,17,18	19,20
3	Perilaku penyesuaian diri	- Mampu menyesuaikan diri dengan perubahan	21,22,23	24,25
		- Mampu berempati dengan orang lain	*26,27,28	29,30
4	Perilaku yang berhubungan dengan tugas	- Mampu bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok	31,32,33	34,35
		- Mampu menyelesaikan tugas yang di berikan	36,37,38	39,40

Keterangan: (*) item tidak valid.

Berdasarkan hasil uji coba instrument dan perhitungan yang dilakukan peneliti pada skala keterampilan sosial menggunakan SPSS , terdapat 4 item yang tidak valid dari 40 item, sehingga terdapat 36 item valid yang dapat digunakan untuk penelitian.

Skala kecemasan sosial digunakan untuk mengukur variabel kecemasan sosial. Instrumen ini disusun berdasarkan aspek aspek kecemasan sosial menurut La Grace and Lopez. Ada tiga aspek kecemasan sosial meliputi ketakutan akan evaluasi negatif, penghindaran sosial dan rasa tertekan dalam situasi yang baru /berhubungan dengan orang asing dan penghindaran sosial dan rasa tertekan yang dialami secara umum/dengan orang yang dikenal.⁶⁴ Jumlah indikator dalam instrumen keterampilan sosial ini berjumlah 6, total aitem pada instrumen ini berjumlah 24, dengan rincian 12 *item favorable* dan 12 *item unfavorable*. *Blue print* dalam penelitian ini ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3. 3 Blue Print Skala Kecemasan Sosial

No	Aspek	Indikator	No aitem	
			Favorable	Unfavorable

⁶⁴ La Greca, A.M. & Lopez, N. *Social Anxiety Among Adolescents: Linkages With Peer Relations And Friendships*, 26, *Journal Of Abnormal Child Psychology*, 1998, 2.

1	Ketakutan akan evaluasi negatif	- Cemas / khawatir berlebihan	1,3	2,4
		- Merasa malu /tidak nyaman	5,*7	6,8
2	Penghindaran sosial dan rasa tertekan dalam situasi yang baru / berhubungan dengan orang asing.	- Menghindari situasi sosial atau kegiatan yang melibatkan dengan orang lain	9,11	10,12
		- Merasa malu atau tidak percaya diri ketika berinteraksi dengan orang asing.	*13,15	14,16
3	Penghindaran sosial dan rasa tertekan yang dialami secara umum / dengan orang yang dikenal	- Memikirkan hal-hal negatif yang dapat terjadi dalam situasi sosial tersebut	17,19	18,20
		- Membayangkan diri sendiri dipermalukan atau dihina.	21,23	22,24

Keterangan : (*) item tidak valid.

Berdasarkan hasil uji coba instrument dan perhitungan yang dilakukan peneliti pada skala kecemasan sosial sosial menggunakan SPSS , terdapat 4 item yang tidak valid dari 40 item, sehingga terdapat 36 item valid yang dapat digunakan untuk penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis asosiatif, sebuah jenis analisis data yang digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya hubungan antara dua atau lebih kelompok data yang berbeda.⁶⁵ Selanjutnya, setelah data dikumpulkan, data di uji dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi yang mencakup uji normalitas dan linearitas dan uji hipotesis.

Adapun langkah-langkah pengolahan data setelah dan terkumpul adalah sebagai berikut:

⁶⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), 101.

1. Tabulasi data

Tabulasi data adalah proses mengelompokkan dan menyajikan data dalam bentuk tabel agar lebih mudah dibaca dan dipahami.⁶⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala keterampilan sosial dan kecemasan sosial. skala tersebut disusun berdasarkan aspek dan indikator keterampilan sosial dan kecemasan sosial.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji coba penelitian ini menggunakan validitas konstruk dengan kesesuaian aitem dengan konsep yang akan diteliti. Untuk menguji validitas konstruk menggunakan *expert judgement*. Sugiyono menyatakan bahwa putusan ahli (*expert judgement*) juga dikenal sebagai suatu pendapat atau penilaian yang diberikan oleh seorang ahli atau kelompok ahli dalam bidang tertentu berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilannya dalam bidang tersebut.⁶⁷ *Expert judgement* pada penelitian ini adalah dosen pembimbing untuk menentukan kekuatan item spesifik. Selain dosen pembimbing, instrumen ini juga didiskusikan dengan pakar psikologi yang selanjutnya. Hasil konsultasi digunakan sebagai dasar penyempurnaan instrumen sehingga pengumpulan data layak.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas menentukan seberapa konsisten suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama setelah beberapa kali pengukuran. Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk menguji realibilitas adalah

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV, 2017.

⁶⁷Ibid.

teknik *Cronbach Alpha*. skala tersebut dikelompokkan ke dalam tiga kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach < 0.500 maka reabilitas rendah
- 2) Nilai alpha Cronbach $0.500-0.700$ maka reabilitas sedang
- 3) Nilai alpha Cronbach $0.700-0.900$ maka reabilitas tinggi⁶⁸

3. Uji Asumsi Dasar

Uji asumsi dasar dilakukan sebagai prasyarat untuk menentukan penerapan analisis statistik parametrik dan non-parametrik dengan bantuan SPSS. Uji asumsi pada penelitian ini berupa uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah nilai residu atau perbedaan yang ditemukan dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal.⁶⁹ Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan nilai Sig. pada tabel *One sample Kolmogorov-Smirnov* dalam Windows SPSS versi 25. Teknik untuk menganalisisnya adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai Asymp sig (2-tailed) $> 0,05$, maka distribusi data normal
- 2) Jika nilai Asymp sig (2-tailed) < 0.05 , maka distribusi data tidak normal

b. Uji Linieritas

Uji linearitas diperlukan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel yang diteliti adalah linier atau signifikan.⁷⁰ Uji linearitas

⁶⁸ Fidia Astuti, Modul Statistik Psikologi Analisis Data Dengan Spss. Kediri: Program Studi Psikologi, Fakultas Ushuludin dan Dakwah IAIN KEDIRI, 2023.

⁶⁹ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijogo Yogyakarta, 2021).

⁷⁰ Ibid.

yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Test for Linearity* yang tersedia dalam Windows SPSS versi 24. Teknik analisisnya dilihat dari nilai Sig pada *linearity*. Jika nilai Sig kurang dari 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang linier. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation From Linearity*) lebih dari 0,05.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara keterampilan sosial dan kecemasan sosial pada siswa siswi SMK Al-Muwazanah. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik korelasi *Pearson Product Moment* untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel keterampilan sosial dengan satu variabel kecemasan sosial. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan sebagai berikut.⁷¹

- a). Jika Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- b) Jika Signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Adapun interpretasi dari besarnya nilai korelasi antara variabel dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Interpretasi Besarnya Nilai Korelasi antara Variabel

Nilai Korelasi	Tingkat korelasi/hubungan
$< 0,200$	Sangat rendah/sangat lemah
$0,200 - 0,399$	Rendah/lemah
$0,400 - 0,599$	Cukup/sedang
$0,600 - 0,799$	Tinggi/kuat
$0,800 - 1,000$	Sangat tinggi/sangat kuat

⁷¹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016), 142